

TEKNOLOGI BAGI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Disusun Oleh kelompok 9

NAMA ANGGOTA

Vania Ika Dianti

Putri Nur Hasanah

Ryantara Dafi Ardani

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi di era digital berlangsung sangat pesat dan memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Saat ini, proses pembelajaran di sekolah dasar banyak memanfaatkan perangkat digital seperti handphone, laptop, dan internet. Anak-anak sejak usia dini sudah terbiasa menggunakan teknologi sehingga disebut sebagai generasi digital native. Teknologi memang memberikan kemudahan dalam belajar, namun jika tidak digunakan secara bijak dapat menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pendampingan dari guru dan orang tua.

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Usia sekolah dasar merupakan masa penting dalam pembentukan karakter, kemampuan berpikir, serta perkembangan sosial dan emosional anak. Pada tahap ini, anak mulai belajar berpikir secara logis, bekerja sama dengan teman, dan mengendalikan emosi. Cara anak belajar juga mulai dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. Oleh sebab itu, guru perlu memahami karakteristik perkembangan peserta didik agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

TEORI PERKEMBANGAN ANAK

Menurut Jean Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu mampu berpikir logis melalui pengalaman nyata. Lev Vygotsky menekankan bahwa perkembangan anak terjadi melalui interaksi sosial dan bimbingan dari orang dewasa. Sementara itu, Erik Erikson menjelaskan bahwa anak berada pada tahap industry versus inferiority, yaitu masa ketika anak ingin merasa mampu dan percaya diri. Ketiga teori ini membantu guru memahami proses perkembangan peserta didik.

KONSEP TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Teknologi pendidikan tidak hanya berarti penggunaan handphone atau komputer, tetapi mencakup sistem pembelajaran yang melibatkan metode, media, perencanaan, dan evaluasi. Teknologi digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi agar lebih menarik dan mudah dipahami. Meskipun demikian, teknologi tidak boleh menggantikan peran guru. Penggunaannya harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik agar pembelajaran tetap efektif.

LITERASI DIGITAL

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Literasi ini mencakup pemahaman tentang etika dalam berkomunikasi di dunia maya, menjaga keamanan data pribadi, serta kemampuan berpikir kritis terhadap informasi. Berdasarkan kerangka dari UNESCO, literasi digital bersifat multidimensional dan sangat penting diajarkan sejak sekolah dasar. Dengan literasi digital yang baik, anak dapat terhindar dari hoaks dan penyalahgunaan internet.

TANTANGAN KOGNITIF DAN SOSIAL

Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menurunkan kemampuan konsentrasi anak sehingga mereka mudah terdistraksi dan sulit fokus dalam waktu lama. Anak juga cenderung bergantung pada mesin pencari sehingga kurang terbiasa berpikir mandiri. Dari sisi sosial dan emosional, anak menjadi kurang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Selain itu, risiko terjadinya cyberbullying dan kesulitan mengontrol emosi juga semakin meningkat.

TANTANGAN MORAL DAN FISIK

Dari segi moral, anak berpotensi terpapar konten yang tidak sesuai usia sehingga dapat meniru perilaku negatif dan kurang sopan di media sosial. Anak juga dapat mengalami penurunan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Dari segi fisik, penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan mata cepat lelah, postur tubuh yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, serta gangguan pola tidur.

STRATEGI GURU DAN KESIMPULAN

Guru perlu mengatur penggunaan teknologi secara seimbang dengan aktivitas belajar langsung di kelas. Pembelajaran dapat dikombinasikan dengan model berbasis proyek, penguatan literasi digital, serta kerja sama dengan orang tua. Dengan strategi yang tepat, teknologi dapat digunakan sebagai alat pendukung pembelajaran. Kesimpulannya, teknologi memiliki manfaat besar dalam pendidikan apabila digunakan secara bijak. Peran guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan perkembangan peserta didik berjalan secara optimal dan seimbang.

**TERIMA
KASIH**